

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terencana, ilmiah, netral, dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta Gounder (2012) Williams (2017) dalam (Waruwu, 2023, hlm.2897). Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Untuk pengujiannya penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan. Menurut Muhson (2018) dalam (Waruwu, 2023, hlm.2905), teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan berupa tabel dan tabulasi, visual (histogram, poligon, dll), ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), ukuran letak (kuartil, desil dan persentil) dan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, dll).

Pada penelitian ini, metode jenis survei dilakukan untuk mengumpulkan data atau fakta aktual di lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan aktual.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut yang dapat diukur serta diamati dalam suatu penelitian. Variabel digunakan untuk mengukut dan mengamati permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Apuke (2017) dalam (Waruwu, 2023, hlm.2903) variabel adalah karakteristik benda dan orang yang bervariasi dalam kualitas dan kuantitas. Dalam penelitian ini perundungan verbal menjadi satu-satunya variabel yang diperhitungkan, untuk mengetahui lebih lanjut tentang persepsi masyarakat tentang perundungan verbal di kalangan masyarakat Dusun Sindanghaji yang terletak di Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik yang menjadi fokus dalam penelitian. Menurut Garaika & Darmanah (2019) dalam (Waruwu, 2023,hlm.2904), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini penduduk Dusun Sindanghaji yang terletak di Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yang menjadi bahan kajian ini, dengan populasi 3.521, terdiri dari tiga RW.

3.3.2 Sampel

Bagian kecil populasi penelitian yang diambil untuk diamati atau diukur disebut sampel penelitian. Peneliti akan menggunakan sampel dari populasi yang besar jika subjek atau objek penelitian memiliki populasi yang besar. Maka sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Garaika & Darmanah, (2019) dalam (Waruwu, 2023,hlm.2904). Sampel merupakan beberapa populasi yang dipilih dalam penelitian guna memberikan gambaran terkait karakteristik yang diteliti. Untuk menentukan nya menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang dapat ditolelir (e dalam penelitian ini ditentukan sebesar 10%)

Dalam penelitian ini, sampel masyarakat Dusun Sindanghaji, yang terdiri dari tiga RW dengan jumlah penduduk 3.521 orang, menggunakan *probability sampling* yaitu proporsional random sampling. Menurut Sugiyono (2019:133)

dalam (Bloom & Reenen, 2013, hlm.26) menyatakan bahwa “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.” Karena terlalu banyak sampel dalam populasi untuk disurvei secara individual, peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menentukan berapa banyak orang dan sampel yang perlu diteliti. Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.521}{1 + 3.521(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.521}{1 + 3.522(0.01)}$$

$$n = \frac{3.521}{36,21}$$

$$n = 97,2$$

$$n = 97$$

Hasil perhitungan tersebut adalah 97,2 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Langkah selanjutnya adalah membagi jumlah rumah tangga di dusun yang diteliti dengan pecahan yang diperoleh untuk mendapatkan jumlah sampel yang terdapat di setiap RW. Jumlah sampel yang sesuai dengan masing-masing RW dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

Keterangan :

N = jumlah sampel tiap RW

n = jumlah populasi tiap RW

s = jumlah populasi di semua di semua RW

Berikut adalah daftar temuan yang diperoleh dari masing-masing proporsional random sampling :

$$\text{RW 4} = \frac{1292}{3521} \times 97 = 35,5. \text{ Dibulatkan menjadi } 36$$

$$\text{RW 5} = \frac{1747}{3521} \times 97 = 48,1. \text{ Dibulatkan menjadi } 48$$

$$RW 11 = \frac{482}{3521} \times 97 = 13,2. \text{ Dibulatkan menjadi } 13$$

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	RW	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	4	1292	36
2	5	1747	48
3	11	482	13
Jumlah		3521	97

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian memerlukan teknik pengumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen pengumpulan data (khususnya data primer) yang bisa digunakan oleh peneliti. Instrumen tersebut diantaranya: kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi, pengumpulan data tersebut menggunakan perangkat atau instrumen sendiri-sendiri (Abdullah, 2015,hlm.247). Dalam penelitian ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi dari masyarakat, khususnya masyarakat dusun Sindanghaji yang belum paham tentang perundungan verbal, umumnya masyarakat dusun Sindanghaji yang berusia 17 tahun sampai dengan usia lebih dari 35 tahun tentang persepsi masyarakat terhadap perundungan verbal. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik berikut digunakan:

a. Angket

Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran daftar pertanyaan kepada peserta dengan harapan mereka dapat menjawabnya. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala (Abdullah, 2015,hlm.248).

b. Observasi

Format pengamatan yang disusun mencakup hal-hal, peristiwa, atau tingkah laku yang dapat muncul selama proses observasi, yang membuat penggunaan observasi lebih efektif. Dari para peneliti yang berpengalaman diperoleh suatu

petunjuk, bahwa mencatat kejadian selama observasi bukan sekedar mencatat, tetapi juga melakukan pertimbangan dan kemudian melakukan penilaian kedalam suatu skala bertingkat (sekali, berulang, sering kali), dan sebagainya (Abdullah, 2015,hlm.253).

c. Dokumentasi

Untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian, evaluasi dokumentasi juga penting. Ini bukan data primer, tetapi termasuk dalam kategori data sekunder, tetapi tetap penting. Penggunaan metode dokumentasi ini tidak sesulit penggunaan metode-metode yang sudah dibicarakan terdahulu, karena sumber datanya ada, sehingga masih bisa dicek bila terjadi kekeliruan, lagi pula sumber datanya bukan benda hidup yang bisa bergerak kesana kemari, tetapi merupakan benda mati yang setiap saat tetap ada selama masa berlakunya 5 tahun (Abdullah, 2015,hlm.256).

3.5 Indikator Penelitian

Tabel 3. 2 Indikator Perundungan Verbal

Variabel	Indikator
Perundungan Verbal	Membentak
	Berteriak
	Memaki
	Bergosip
	Menghina
	Meledak
	Mencela
Mempermalukan	

3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) dalam (Vinet & Zhedanov, 2011,hlm.18) yang dimaksud dengan instrumen penelitian pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Peneliti harus menyusun instrumen penelitian dengan baik untuk mendapatkan

instrumen yang tepat. Ada enam langkah untuk menyusun instrumen penelitian, yaitu:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi
3. Mencari indikator dari setiap dimensi
4. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen
5. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen
6. Petunjuk pengisian instrumen

3.6.1 Kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item	Alat	Responden
1	Perundungan verbal	Membentak	1,2,3	3	Angket	Masyarakat Dusun Sindanghaji Desa Bantarpanjanng
		Berteriak	4,5,6	3		
		Memaki	7,8,9	3		
		Bergosip	10,11,12,13	4		
		Menghina	14,15,16,17	4		
		Mengejek	18,19,20,21,22	5		
		Mencela	23,24,25,26	4		
		Mempermalukan	27,28,29,30	4		
Jumlah Item			30			

3.6.2 Pemberian Skor

Pemberian skor dalam penelitian dilakukan untuk mengukur dan menilai aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian kemudian skor tersebut digunakan untuk menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017) dalam (Pranatawijaya *et al.*, 2019, hlm.129).

Tabel 3. 4 Pemberian Skor

Predikat	Keterangan	Skor
SW	Sangat Wajar	5
W	Wajar	4
N	Netral	3
KW	Kurang Wajar	2
TW	Tidak Wajar	1

3.6.3 Uji Validitas

Validitas menurut KBBI dalam (Vinet & Zhedanov, 2011,hlm.24) merupakan sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum, sifat valid dan kesahihan. Menurut Azwar dalam (Vinet & Zhedanov, 2011,hlm.24), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Penelitian ini akan menguji validitasnya pada sejumlah responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Hasil uji instrumen akan menunjukkan validitas atau tidak validitas, dan item yang tidak valid akan dihilangkan.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No. Item	Deskripsi	Pembaharuan
Perundungan verbal	Membentak	1	Merasakan adanya perubahan intonasi dan suara yang tinggi saat berbicara	
		2	Merasakan penggunaan nada suara yang mencerminkan kebencian atau ketidaksetujuan	
		3	Mendengar seseorang membentak secara berulang	

Variabel	Indikator	No. Item	Deskripsi	Pembaharuan
	Berteriak	4	Merasakan penyampaian ketidaksetujuan atau ketidakpuasan secara verbal melalui teriakan dari seseorang/kelompok	
		5	Mendapatkan teriakan dari seseorang untuk menghentikan atau memotong pembicaraan	
		6	Mendengar seseorang berteriak sebagai cara untuk mendominasi atau mengendalikan situasi atau orang lain	Dihilangkan
	Memaki	7	Mendengar frasa atau ungkapan dari seseorang yang secara khusus dirancang untuk merendahkan atau menyinggung	Dihilangkan
		8	Menggunakan bahasa yang bersifat membeda-bedakan terhadap karakter seseorang	
		9	Memaki sebagai cara untuk menyampaikan kekecewaan	

Variabel	Indikator	No. Item	Deskripsi	Pembaharuan
	Bergosip	10	Menyebarkan informasi negatif yang merugikan tentang seseorang tanpa memverifikasi terlebih dahulu	
		11	Berasumsi atau berspekulasi yang tidak benar mengenai seseorang dan menyebarkannya melalui sosial media	
		12	Melihat seseorang membuat atau menyebarkan gosip dengan niat untuk menciptakan konflik atau ketegangan antara individu atau kelompok	
		13	Mendengar seseorang membahas urusan pribadi orang lain yang bersifat rahasia tanpa izin	
	Menghina	14	Mendengar seseorang menggunakan kata-kata yang merendahkan melibatkan penghinaan terhadap karakter atau pribadi	

Variabel	Indikator	No. Item	Deskripsi	Pembaharuan
		15	Mengkritik atau merendahkan mengenai penampilan fisik seseorang	
		16	Menghina kemampuan atau prestasi seseorang dengan tujuan merendahkan	
		17	Melihat seseorang melakukan penghinaan sebagai cara untuk mengendalikan orang lain	
	Mengejek	18	Mendapatkan kalimat atau sindiran yang merendahkan atau mengejek terkait penampilan fisik	
		19	Menertawakan atau mengejek kekurangan atau kelemahan individu/kelompok	
		20	Mengejek dengan menirukan seseorang atau menggunakan pembicaraan tertentu untuk merendahkan seseorang	
		21	Mendengar ejekan atau komentar	

Variabel	Indikator	No. Item	Deskripsi	Pembaharuan
			terkait dengan status sosial atau ekonomi seseorang	
		22	Menertawakan atau mengejek kegagalan atau kesalahan seseorang	
	Mencela	23	Melihat seseorang mengkritik atau mencela pendapat atau keyakinan dengan niat merendahkan	
		24	Mengkritik penampilan atau posisi sosial seseorang dengan maksud merendahkan	
		25	Mencela sebagai cara untuk membandingkan seseorang dengan orang lain	
		26	Mendengar seseorang menertawakan atau mencela kegagalan/kesalahan orang lain	
	Mempermalukan	27	Mendengar lelucon yang bertujuan merendahkan atau membuat malu seseorang	

Variabel	Indikator	No. Item	Deskripsi	Pembaharuan
		28	Mendapatkan julukan yang merendahkan	
		29	Melihat seseorang menyebutkan kesalahan atau kekhilafan dengan niat membuat malu	
		30	Menyebarkan informasi pribadi yang dapat membuat malu seseorang	

Setelah melakukan Uji validitas telah menunjukkan bahwa beberapa pernyataan tidak valid. sehingga dihilangkan, dari total 30 item sebelum uji validitas menjadi 28 item yang valid dan digunakan sebagai pernyataan dalam angket penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Pembaharuan Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
Perundungan verbal	Membentak	1	Merasakan adanya perubahan intonasi dan suara yang tinggi saat berbicara	Valid
		2	Merasakan penggunaan nada suara yang mencerminkan kebencian atau ketidaksetujuan	Valid

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
		3	Mendengar seseorang membentak secara berulang	Valid
	Berteriak	4	Merasakan penyampaian ketidaksetujuan atau ketidakpuasan secara verbal melalui teriakan dari seseorang/kelompok	Valid
		5	Mendapatkan teriakan dari seseorang untuk menghentikan atau memotong pembicaraan	Valid
	Memaki	6	Menggunakan bahasa yang bersifat membedakan-bedakan terhadap karakter seseorang	Valid
		7	Memaki sebagai cara untuk menyampaikan kekecewaan	Valid

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
	Bergosip	8	Menyebarkan informasi negatif yang merugikan tentang seseorang tanpa memverifikasi terlebih dahulu	Valid
		9	Berasumsi atau berspekulasi yang tidak benar mengenai seseorang dan menyebarkannya melalui sosial media	Valid
		10	Melihat seseorang membuat atau menyebarkan gosip dengan niat untuk menciptakan konflik atau ketegangan antara individu atau kelompok	Valid
		11	Mendengar seseorang membahas urusan pribadi orang lain yang bersifat rahasia tanpa izin	Valid

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
	Menghina	12	Mendengar seseorang menggunakan kata-kata yang merendahkan melibatkan penghinaan terhadap karakter atau pribadi	Valid
		13	Mengkritik atau merendahkan mengenai penampilan fisik seseorang	Valid
		14	Menghina kemampuan atau prestasi seseorang dengan tujuan merendahkan	Valid
		15	Melihat seseorang melakukan penghinaan sebagai cara untuk mengendalikan orang lain	Valid
	Mengejek	16	Mendapatkan kalimat atau sindiran yang	Valid

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
			merendahkan atau mengejek terkait penampilan fisik	
		17	Menertawakan atau mengejek kekurangan atau kelemahan individu/kelompok	Valid
		18	Mengejek dengan menirukan seseorang atau menggunakan pembicaraan tertentu untuk merendahkan seseorang	Valid
		19	Mendengar ejekan atau komentar terkait dengan status sosial atau ekonomi seseorang	Valid
		20	Menertawakan atau mengejek kegagalan atau kesalahan seseorang	Valid
	Mencela	21	Melihat seseorang mengkritik atau	Valid

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
			mencela pendapat atau keyakinan dengan niat merendahkan	
		22	Mengkritik penampilan atau posisi sosial seseorang dengan maksud merendahkan	Valid
		23	Mencela sebagai cara untuk membandingkan seseorang dengan orang lain	Valid
		24	Mendengar seseorang menertawakan atau mencela kegagalan/kesalahan orang lain	Valid
	Mempermalukan	25	Mendengar lelucon yang bertujuan merendahkan atau membuat malu seseorang	Valid

Variabel	Indikator	No Item	Deskripsi	Pembaharuan
		26	Mendapatkan julukan yang merendahkan	Valid
		27	Melihat seseorang menyebutkan kesalahan atau kekhilafan dengan niat membuat malu	Valid
		28	Menyebarkan informasi pribadi yang dapat membuat malu seseorang	Valid

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah pernyataan itu valid atau tidak untuk kemudian digunakan dalam angket penelitian. Uji validitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan Microsoft 2019 menggunakan model *correlation perason bivariate*. Hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Validitas Pembaharuan Instrumen

No item	Pearson Correlation	r tabel	Hasil
1	0,695	0,195	Valid
2	0,507	0,195	Valid
3	0,780	0,195	Valid
4	0,599	0,195	Valid
5	0,454	0,195	Valid
6	0,410	0,195	Valid
7	0,410	0,195	Valid
8	0,671	0,195	Valid
9	0,682	0,195	Valid
10	0,550	0,195	Valid
11	0,694	0,195	Valid
12	0,557	0,195	Valid

No item	Pearson Correlation	r tabel	Hasil
13	0,388	0,195	Valid
14	0,612	0,195	Valid
15	0,518	0,195	Valid
16	0,440	0,195	Valid
17	0,686	0,195	Valid
18	0,536	0,195	Valid
19	0,578	0,195	Valid
20	0,601	0,195	Valid
21	0,632	0,195	Valid
22	0,496	0,195	Valid
23	0,685	0,195	Valid
24	0,670	0,195	Valid
25	0,693	0,195	Valid
26	0,550	0,195	Valid
27	0,560	0,195	Valid
28	0,670	0,195	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan pernyataan dari 28 item valid dengan r hitung > r tabel pada nilai signifikan 5% sehingga dapat digunakan dalam angket penelitian.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk mengevaluasi seberapa baik instrumen konsisten dalam mengukur variabel. Menurut Sugiyono dalam (Vinet & Zhedanov, 2011), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	30

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan versi SPSS 26 dengan responden sebanyak 30 masyarakat Desa Mangkubumi, r hitung 0,921 dengan pernyataan berjumlah 30 menunjukkan beberapa item tidak valid sehingga dihilangkan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memeriksa data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Langkah-langkah untuk memeriksa data sebagai berikut:

a. Rata-Rata (*Mean*)

Menentukan nilai rata-rata setelah memperoleh data. Dengan menjumlahkan semua data yang didapatkan kemudian membagi jumlah tersebut dengan keseluruhan jumlah data, nilai rata-rata dari sekumpulan data dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

M = mean

$\sum FX$ = jumlah dari hasil skor

N = banyaknya skor (responden)

b. Nilai Tengah (*Median*)

Median merupakan nilai yang terdapat pada tengah dari jumlah data yang diperoleh yang sebelumnya sudah disusun berdasarkan urutan nilainya. Median dari sekumpulan data dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Med} = bb + p \frac{\left(\frac{1}{2}nF\right)}{f}$$

Med = median

bb = batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median akan terletak

n = jumlah data

p = panjang kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

Modus merupakan nilai yang sering muncul dari jumlah responden. Modus dari sekumpulan data dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$Mo = bb + 1 \left(\frac{F^1}{F^1 + F^2} \right)$$

Mo = nilai modus

bb = batas bawah

1 = panjang kelas nilai modus

F^1 = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya

F^2 = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

d. Nilai Terendah (Minimum)

Nilai terendah diambil dari total skor yang dihitung dari tiap jawaban responden. Nilai terendah digunakan untuk menentukan skor terendah dari responden. Dengan mengklasifikasikan antara nilai terendah dengan lainnya. Dengan diperoleh nilai terendah akan diketahui seberapa kurangnya masyarakat mengetahui perundungan verbal.

e. Nilai Tertinggi (Maksimum)

Nilai tertinggi akan diperoleh setelah dilakukan perhitungan. Dengan adanya nilai tertinggi akan diketahui seberapa tinggi pengetahuan masyarakat terhadap perundungan verbal.

f. Interval dan Frekuensi

Dalam penelitian ini akan dicari interval dari masing-masing kategori yang telah ditetapkan. Hasil tersebut dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

I = interval

R = data tertinggi – data terendah

K = kelas (kategori)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini meliputi pembagian dosen pembimbing, pengajuan judul dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan observasi tempat penelitian, menyusun proposal penelitian, berpartisipasi dalam bimbingan dengan dosen pembimbing dan menjalankan ujian proposal.

3.8.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan observasi ke tempat penelitian, bekerja sama dengan pihak dusun di Dusun Bantarpanjang mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan, menentukan sampel penelitian, penyebaran kuesioner kepada masyarakat.

3.8.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang selanjutnya akan dianalisis dengan data yang sudah didapatkan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Studi ini akan dilakukan dengan target kurang lebih tiga bulan. Penelitian diawali dengan melakukan survei lapangan serta pengamatan dan observasi kepada masyarakat di Dusun Bantarpanjang.

Tabel 3. 9 Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Tahap dan Bulan Pelaksanaan Penelitian					
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Mei 2024
1	Pengajuan Judul						
2	Studi Pendahuluan						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Seminar Proposal						
5	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan data b. Pengolahan Data c. Analisis Data						
6	Seminar Hasil						
7	Sidang Skripsi						

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat Dusun Sindanghaji Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Pilihan tempat ini berdasarkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji bagaimana persepsi masyarakat tentang perundangan verbal.